

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka pedoman yang dipakai peneliti sebagai metode untuk mengkaji hubungan antar variabel dalam penelitian. Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian serta sebagai petunjuk peneliti selama proses penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu bertujuan untuk melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan dalam sekali waktu (Notoatmodjo, 2010), yaitu untuk mengetahui persepsi remaja dengan perilaku seksual pranikah di Dusun Gintungan, Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Gintungan, Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini yaitu remaja laki-laki dan perempuan di Dusun Gintungan Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang pada tahun 2020 sebanyak 155 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan populasi kemudian dipilih menggunakan cara tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

d^2 : tingkat kepercayaan = 0.05

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0,3875}$$

$$n = \frac{155}{1,3875}$$

$n = 111.71$ dibulatkan menjadi 112

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara penentuan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu dengan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan. Jumlah sampel yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 112 sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner Penelitian

Nama Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas				
Persepsi seks pranikah remaja	Suatu pandangan remaja pada seks pranikah	Kuesioner -pertanyaan baik no 1-8, 10-11, 13 dan 15 Sangat setuju: 1 Setuju: 2 Tidak setuju: 3 -pertanyaan	Jumlah skor minimal 15 maksimal 60 dikategorikan menjadi persepsi 1. Kurang baik jika nilai < median (44,00) 2. Baik jika nilai \geq median	Nominal

			kurang baik (44,00)		
			no 9,12,dan 14		
			Setuju : 1		
			Tidak setuju :		
			2		
			Sangat tidak		
			setuju 3		
Variabel terikat					
Perilaku seks pranikah	Dilakukannya hubungan seks pada wanita dan pria tanpa ikatan pernikahan yang resmi. Hubungan seks	Kuesioner -pertanyaan tidak pernah no 2 Tidak pernah : 1 Pernah : 2 -Pertanyaan no 1 dan 3-14 Pernah : 1 Tidak pernah : 2	Jumlah skor minimal 14 maksimal 28 dikategorikan menjadi persepsi 1. Pernah 2. Tidak pernah		Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer didapatkan dari hasil observasi langsung dan pengisian kuesioner. Data hasil kuesioner terdiri dari pertanyaan persepsi seks pranikah dan perilaku seks pranikah remaja yang dilakukan di Dusun Gintungan Desa Gogik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang memberikan informasi terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari data penelitian sebelumnya serta dari data sumber resmi

yang ada. Pada penelitian ini menggunakan data remaja di Dusun Gintungan Desa Gogik

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010) validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Dasar penentuan validitas jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan nilai r tabel pada tingkat kemaknaan atau signifikan 5%. Apabila butir pertanyaan tidak valid adalah butir pertanyaan yang penting, maka dilakukan modifikasi ulang. Nilai r tabel pada uji validitas dengan 30 responden adalah 0,361, jika nilai r hitung $>$ 0,361 maka butir pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Pengujian reliabilitas dengan SPSS menggunakan metode Alpha Cronbach dan diukur dengan skala 0-1. Kuesioner dapat reliabel jika nilai Alpha Cronbach $>$ 0,60. Pada kuesioner ini didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,898 maka kuesioner reliabel.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian diolah sebelum disajikan. Langkah dalam pengolahan data, yaitu:

1. Editing (pemeriksaan data).

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk crosscheck isian kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan data, dan kelengkapan isian kuesioner. Apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan peneliti dapat melengkapinya.

2. Coding (pemberian kode).

Coding merupakan suatu proses mengubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka. Coding bertujuan untuk memudahkan peneliti saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data. Pemberian kode pada kelompok pertanyaan dilakukan peneliti yaitu dengan pemberian skor untuk setiap jawaban :

- a. Persepsi seks pranikah

- 1) Kategori kurang baik diberi kode 1 jika skor $<43,00$
- 2) Kategori baik diberi kode 2 jika skor $>44,00$

- b. Perilaku seks pranikah

- 1) Perilaku seks pranikah pada pertanyaan no 1
 - a) Kode 1 : Pernah
 - b) Kode 2 : Tidak pernah
- 2) Pertanyaan pada soal no 2
 - a) Kode 1 : Tidak pernah

- b) Kode 2 : Pernah
- 3) Pertanyaan pada no 3-14
 - a) Kode 1 : Pernah
 - b) Kode 2 : Tidak pernah
- 4) Tabulasi Data (Proses Pembeberan)

Tabulasi merupakan bagian akhir dari proses pengolahan data. Tabulasi adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti. Data dimasukkan dalam program SPSS kemudian disusun berbentuk tabel dan mengatur angka serta menghitung jumlah atau frekuensi data atau nilai persentasenya.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu, analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam analisis univariat semua data akan diolah kemudian dilakukan analisis deskriptif dan hasilnya dijelaskan dalam persentase dan distribusi frekuensi dari variabel penelitian.

Analisis univariat menyajikan data variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian ini persepsi remaja terhadap seks pra nikah dan perilaku seks pra nikah pada remaja. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 16.0, kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil

analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase dan narasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (persepsi remaja tentang seks pranikah) dengan variabel dependen (perilaku seks pranikah remaja).

Teknik analisa dalam penelitian ini untuk variabel independen (persepsi remaja tentang seks pranikah) dengan variabel dependen (perilaku seks pranikah remaja) adalah *Chi- Square* (Kai-Kuadrat), karena kedua variabel datanya kategorik. Syarat uji *Chi- Square* (Kai-Kuadrat) yaitu:

- a. Tidak terdapat sel dengan nilai expected (nilai E) < 1 .
- b. Tidak terdapat sel dengan nilai expected (nilai E) < 5 atau $> 20\%$.

Pada penelitian ini, analisis bivariat yang digunakan yaitu uji *chi Square* dengan jenis data kategorik. Syarat uji *Chi Square* yaitu tidak terdapat sel dengan nilai harapan $\leq 20\%$ dari jumlah keseluruhan sel. Apabila uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka uji alternatif yang dapat digunakan peneliti menggunakan Fisher Exact test atau uji Kolmogorow Smirnov. Penentuan hipotesis atau hubungan antar variabel digunakan nilai probabilitas (p) dan alpha 5% dengan ketentuan :

1. Jika nilai $p \leq \alpha$ (α) (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat
2. Jika nilai $p \geq \alpha$ (α) (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat